

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF CABANG Dr. CIPTO SEMARANG

A. Sejarah dan Perkembangan PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr.

Cipto Semarang

PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang didirikan pada tahun 2005 yang berpusat di Sukorejo yang operasionalnya berdasarkan pada No. 02001/PINBUK JATENG-00011/III/1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Febuari 1996. Kemudian berdasarkan Akte Notaris “Mustari sawilin, SH” Nomor 18 tanggal 22 September 1997 berubah menjadi PT.BPR Syariah Asad Alif dengan ijin usaha dan Bank Indonesia No.31/27/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 29 Juli 1998.¹

Sebagai pemegang saham adalah H.Suharjo, Hermawan Mardiyanto dan Sri Mardikaningsih. Kepengurusan Bank terdiri dari Dewan komisariat, Dewan Pengawas, dan Direktur Utamam. Kemudian berdasarkan berita acara akte notaris “Muhammad Hafidh,SH Nomor 3 tanggal 3 juli 2002, telah mengangkat Haif sebagai direktur. Bank pembuka kantor di jalan sudagaran No. 20 Sukorejo kab.Kendal juga

¹Landasan Operasional BPRS Asad Alif Sukorejo, hlm. 1

sebagai kantor pusat PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang.²

B. Wilayah Kerja

PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang di kompleks SPBU Dr. Cipto Semarang. Tempat tersebut dinilai sangat strategis karena terletak bersebelahan dengan kompleks PKL Barito yang terkenal dengan jumlah sector mikro yang berjumlah lebih dari 500 pedagang kaki lima. Sehingga merupakan transit kegiatan keuangan yang tinggi peminatnya dan memiliki nasabah yang lumayan banyak dari kalangan pedagang menengah kebawah.³

C. Struktur Organisasi

Agar memudahkan mencapai tujuan yang ditetapkan atau direncanakan dalam perusahaan maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tata kerja yang di lengkapi dengan fungsionalisnya. Sedangkan pengertian organisasi perusahaan adalah hubungan strukturan antara berbagai unsur didalam rumah tangga perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivittas-aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-

²Ibid, hlm. 03

³ Wawancara dengan Ana Wafiah pimpinan BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang

masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.⁴

PT.BPR Syariah Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat dari PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang memiliki struktur organisasi garis, namun dengan kesederhanaan diharapkan tercipta hubungan yang baik diantara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan tersebut. Tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas:

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas menetapkan kebijakan tentang syariah menjalankan pengawasan pengendalian dan pembinaan terhadap peroduk-produk agar sesuai Syariah Islam.

Fungsi:

- a. Menyusun tata kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai Syariat Islam.
- b. Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai Islam.
- c. Menggariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai Syariat Islam.

⁴ Landasan Operasional BPRS Asad Alif Sukorejo, hlm. 7

- d. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai prinsip Syariah Islam.⁵

2. Direksi

Tugas:

Direksi mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan tugas antara direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap pelayanan berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.

Fungsi:

- a. Memimpin Bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- b. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan kepengurusan dan mengelola Bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran Bank kepada Dewan Komisaris meliputi kebijaksanaan dibidang organisasi, perencanaan perkereditan, umum dan pengawasan untuk mencapai pengesahan.

⁵Ibid, 8

- d. Menyusun dan menyampaikan laporan perhitungan hasil berkala dan kegiatan Bank setiap satu bula sekali kepada Dewan Komisaris.
- e. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri neraca dan perhitungan laba rugi Bank kepada RSUP melalui Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.⁶

3. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas:

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan Bank.

Fungsi:

- a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank. Bank penyelenggara tata kerja dan prosedur dari unit organisasi dikantor maupun cabang / unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan dan ketertiban Bank.
- b. Mengawasi dan memberika penilaian terhadap kegiatan operasional Bank secara bersekala.
- c. Melaksanakan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dan seluruh kekayaan milik bank.

⁶ ibid, hlm. 12

- d. Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.
- e. Melakukan pengecekan ulang atas angunan dan nilai-nilai jaminan yang diterima oleh Bank.
- f. Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh direksi.⁷

4. Manager Marketing

Manager marketing mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- b. Menyusun rencana kerja dan *Sterategi Restrukturisasi* berdasarkan target yang ditetapkan.
- c. Membina hubungan dengan nasabah yang terdapat pada wilayah kerja Bank.
- d. Memadukan pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencarian nasabah baru yang potensi untuk seluruh produksi.
- e. Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara *Komprehensif* dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jejang kewenangannya.

⁷ ibid, hlm. 21

- f. Mengarahkan, memantau dan melaporkan kegiatan *Restrukturisasi dan Recovery*.

Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan hubungan yang baik dengan nasabah secara professional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- b. Bertanggung jawab terhadap tercapainya target kualitas asset profitabilitas dan ekspansi yang ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.⁸

Manager marketing membawahi:

a. *Costumer Service*

- 1) Memberikan pelayanan yang baik.
- 2) Meneliti segala isian yang dilakukan oleh nasabah / calon nasabah.
- 3) Membantu *Account Officer* mempersiapkan daftar realisasi kunjungan.
- 4) Membantu memproses dokumen permohonan kredit.

b. *Marketing Officer*

- 1) Melakukan kunjungan ketempat pemohon kredit, dilanjutkan laporan.

⁸ Ibid, hlm. 35

2) Memperhatikan akte notaries dan penelitian jaminan.

3) Menyiapkan rencana kerja bagianya, baik target volume orang maupun rupiah.

c. *Bagian Account officer*

1) Melakukan promosi pemasaran dan aktivitas bank.

2) Mengadakan loan analisis.

3) Mengajukan permohonan kredit.

5. *Manager Operasioal*

Fungsi:

Mengkoordinasi, memonitor dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab:

a) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang aktifitas pelayanan kepada nasabah.

b) Melaksanakan kegiatan opsional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan, praktek, metode dan standar.

c) Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.

- d) Mengatur sumber daya dan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Operation Manager membawahi:

a. *Bagian Teller*

- 1) Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai, pencatatan transaksi dan menyusun rekening rekapitulasi kasir.
- 2) Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
- 3) Menghitung kas akir hari kerja dan menghimpunya dan menyebarkan posisi kas akhir pada bagian keuangan.

b. *Bagian pembukuan dan keuangan*

- 1) Melaksanakan administrasi Bank baik segala kegiatan yang berhubungan dengan operasional bank.
- 2) Membuat laporan rutin bulanan untuk disampaikan kepada direktur dan menjaga memelihara segala peralatan yang berhubungan kegiatannya.
- 3) Berhubungan dengan surat-surat bukti pengeluaran / pemasukan yang dilaksanakan dalam lalu lintas perbankan.

c. *Administrasi Pembiayaan*

- 1) Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada nasabah.
- 2) Melakukan penelitian tentang syarat-syarat serta mengadakan analisis kredit.
- 3) Mengusulkan kepada direksi terhadap permohonan kredit diatas kewenangannya.
- 4) Melakukan administrasi pembiayaan, mempersiapkan, dan meneliti perjanjian kredit.
- 5) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.⁹

D. Produk-Produk PT.BPR Syariah Asad Alif Cab.Dr.Cipto Semarang

1) Tabungan

a) Tabungan Wadiah

- i. Tabungan Qurban
- ii. Tabungan Haji

b) Tabungan mudharabah

- i. Tabungan Idul Fitri
- ii. Tabungan Remaja Muslim (TARMUS)

2) *Deposito Mudharabah*

⁹ Landasan Operasional BPRS Asad Alif sukorejo, hlm. 35

Untuk produk ini kurang diminatinya oleh calon nasabah, dikarenakan sebagian besar nasabahnya adalah pedagang menengah kebawah.

3) Pembiayaan

a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk natural *Certainty Contracts*, karena dalam *Murabahah* di temukan beberapa *Required Rate of profilnya* keuntungan yang diperoleh). Karena dalam definisinya disebut adanya keuntungan yang disepakati, karakteristik *murabahah* adalah harus member tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.¹⁰

b) *Bai'*

Bai' merupakan pembelian barang yang diserahkan serahkan dikemudian hari, sedangkan pembayarannya dimuka.¹¹

c) *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerja sama perkongsian yang dilakukan antara nasabah dan bank dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak berdasarkan kesepakatan memberikan kontrobusi sesuai kebutuhan

¹⁰ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, Jakarta; pustaka pelajar, 2011 hlm. 136-142

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2005 hlm. 181

moral usaha, selanjutnya pembagian hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan porsi dana yang di tambahkan.

d) *Al Qordhul Hasan* (QH)

Merupakan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjan untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir priode yang disepakati, kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman.¹²

E. Lingkup Usaha

Dalam pelaksanaan tugasnya PT.BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang bergerak pada bidang usaha simpan pinjam sesuai kebijakan dari kantor pusat yang terletak di Sukorejo. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Tujuan dari PT. BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang melakukan kegiatan ini adalah:

- a. Menyalurkan modal kepada masyarakat golongan ekonomi lemah di wilayah sekitar PKL Barito.
- b. Melindungi cendikiawan kecil dari cengkraman lintah darat.
- c. Pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat di sekitar PKL Barito.
- d. Mendidik masyarakat untuk gemar menabung.

¹²Ibid, hlm. 132-134

Sasaran dan bidang usaha adalah:

- a. Pedagang kecil.
- b. *Home Industry*.
- c. Usaha jasa.
- d. Pengrajin kecil.
- e. Peternak kecil.¹³

¹³ Brosur, PT. BPR Syariah Asad Alif Cab. Dr. Cipto Semarang